

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kehamilan merupakan suatu proses yang alamiah dan fisiologis. Presentasi bokong (letak sungsang) merupakan keadaan dimana janin terletak memanjang dengan kepala di fundus uteri dan bokong di bawah kavum uteri (Prawirohardjo, 2018). Klasifikasi presentasi bokong yaitu letak bokong dengan kedua tungkai terangkat keatas. Letak sungsang sempurna yaitu dimana letak kaki ada di samping bokong, sedangkan letak sungsang tidak sempurna yaitu dimana selain bokong bagian yang terendah juga ada kaki atau lutut (Purwaningsih, 2010).

Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan perempuan. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan di seluruh dunia lebih dari 585.000 ibu meninggal tiap tahun saat hamil atau bersalin pada letak sungsang. Artinya, setiap menit ada satu perempuan yang meninggal. Di Indonesia menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2011 Angka Kematian Ibu (AKI) masih cukup tinggi, yaitu 390 per 100.000 kelahiran hidup. Tingginya angka kematian ibu itu menempatkan Indonesia pada urutan teratas di ASEAN dalam hal tersebut dikarenakan kejadian letak sungsang. Di Indonesia ditemukan kejadian letak sungsang di salah satu rumah sakit Soetomo dengan frekuensi 4,4% dari persalinan yang ada. Terjadinya letak sungsang berkurang dengan bertambahnya umur kehamilan. Hasil survey di Dinas Kesehatan Jawa Tengah dari tahun 2014 hingga tahun 2015 angka kejadian ibu hamil dengan letak sungsang mengalami kenaikan sebesar 0,11%. Tahun 2014 dari 20.565 ibu hamil, angka kejadian ibu hamil dengan kelainan letak sungsang sebanyak 265 kasus (1,28%) dengan kelainan letak sungsang 257 kasus (1,24%), letak lintang 8 kasus (0,03%). Data bulan Januari sampai Desember 2015 sebanyak 21.919 ibu hamil angka kejadian letak sungsang 310 (1,41%) dengan hamil letak sungsang 278 kasus (1,35%), letak lintang 12 kasus (0,05%) (Dinkes Jawa Tengah, 2015)

Banyak faktor yang menyebabkan kelainan letak sungsang, diantaranya umur ibu, paritas ibu, bentuk panggul ibu, jarak kehamilan dan riwayat kehamilan sungsang. Seperti prematuritas karena bentuk rahim relatif kurang lonjong, air ketuban masih banyak dan kepala relatif besar. Hidramnion karena anak mudah

bergerak, plasenta previa karena menghalangi turunnya kepala kedalam pintu atas panggul. Bentuk rahim yang abnormal, kelainan bentuk kepala seperti anencepalus dan hidrocephalus (Rukiyah dan Yulianti, 2010). Pada paritas > 3 keadaan rahim ibu sudah tidak seperti rahim yang pertama kali melahirkan sehingga ketika ibu hamil dengan paritas > 3, maka janin ibu tersebut akan lebih aktif bergerak sehingga posisi janin tersebut menjadi tidak normal dan dapat menyebabkan terjadinya letak sungsang (cunningham F.G. 2009). Angka kejadian letak sungsang jika di hubungkan dengan paritas pada ibu maka kejadian terbanyak adalah dengan grandemultipara dibanding pada primigravida. Pada primipara (1) merupakan aman di tinjau dari sudut kematian maternal dan paritas tinggi (lebih dari 3) mempunyai angka kejadian kehamilan letak sungsang, dan akibatnya dari letak sungsang dalam persalinan ialah robekan pada perineum lebih besar, ketuban pecah lebih cepat, partus lama sehingga mudah terkena infeksi dan persalinan dengan SC. Pada bayi baru lahir bisa terjadi asfiksia, trauma persalinan pada bayi dan infeksi pada bayi. Pada masa nifas bisa terjadi perdarahan yang bisa menyebabkan syok neurogenik dan syok hemoragik. (Prawirohardjo, 2009).

Peran bidan dalam upaya menurunkan AKI adalah menghindari adanya komplikasi bagi ibu maupun bayinya. Untuk mengurangi terjadinya komplikasi atau resiko kehamilan letak sungsang tersebut maka perlu dilakukan ANC yang berkualitas. Pelayanan ANC (Ante Natal Care) yang berkualitas dan mampu mendeteksi secara dini adanya kehamilan letak sungsang dengan cara anamnesis, pemantauan ibu dan janin dengan seksama serta pemeriksaan abdominal untuk pemantauan pertumbuhan janin, penentuan letak, posisi dan bagian terbawah janin. Pada penyuluhan bidan dapat menganjurkan pada ibu untuk melakukan posisi knee chest (bersujud dengan kaki sejajar pinggul dan dada sejajar lutut) atau dengan posisi merangkak serta rutin memeriksakan kehamilannya. ANC yang berkualitas diharapkan mampu dapat mendeteksi secara dini adanya kelainan letak sungsang agar tidak terjadi persalinan sungsang (Wiknjosastro, 2009).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka didapatkan rumusan masalah “Bagaimana gambaran Asuhan Kebidanan secara komprehensif

pada ibu hamil dengan kehamilan sungsang sampai dengan penggunaan alat kontrasepsi di RUMKIT BAN Lawang Kabupaten Malang?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif mulai dari kehamilan trimester III dengan kehamilan sungsang, persalinan, BBL, nifas , dan KB. Sehingga bias mencegah terjadinya komplikasi dan meningkatkan derajat kesehatan ibu beserta bayinya dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a.Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif menggunakan SOAP melalui pendekatan pada ibu hamil Trimester III dengan kehamilan sungsang
- b.Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif melalui pendekatan pada Ibu Bersalin
- c.Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif menggunakan SOAP melalui pendekatan pada Ibu Nifas
- d.Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif menggunakan SOAP melalui pendekatan pada Bayi Baru Lahir
- e.Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif menggunakan SOAP melalui pendekatan pada Ibu ber-KB dengan

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup asuhan kebidanan diberikan kepada ibu hamil trimester III dengan kehamilan sungsang dan dilanjutkan dengan asuhan bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan penggunaan kontrasepsi.

1.4.1 Sasaran

Ny. S dengan kehamilan sungsang, bersalin, masa nifas, neonatus dan KB.

1.4.2 Tempat

Asuhan kebidanan dilakukan di RUMKIT BAN Lawang kabupaten Malang.

1.4.3 Waktu

Bulan November 2019 sampai Januari 2020

1.5 Manfaat Asuhan Kebidanan Komprehensif

1.5.1 Manfaat Teoritis

Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat di terapkan dalam pelayanan asuhan kebidanan kepada ibu secara continuity of care pada ibu hamil TM III, persalinan, nifas, neonatus dan keluarga berencana.

1.5.2 Manfaat Praktis

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkat kan mutu pelayanan khususnya meningkatkan mutu pelayanan dalam melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan kehamilan sungsang

